

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN METODE *MIND MAPPING* PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 KARANGDUREN, KECAMATAN KEBONARUM, KABUPATEN
KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017.**



Oleh:

NUGROHO BUDIONO

NIM D0313024

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN

SURAKARTA

2017

ABSTRAK

Nugroho Budiono. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangduren, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. ". Skripsi. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Mei. 2017

Tujuan melaksanakan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPA dengan metode *Mind Mapping* pada siswa kelas V SD N 1 Karangduren, kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten tahun ajaran 2016/2017.

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SD N 1 Karangduren, kebonarum, klaten. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 26 siswa. Mekanisme pelaksanaan Penelitian tindakan Kelas ini berlangsung dalam dua siklus dengan 2 kali pertemuan di setiap siklusnya dan setiap siklus terdapat 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes (dokumentasi dan observasi). Validitas yang digunakan peneliti ini ada tiga metode, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Karangduren. Peningkatan tersebut dapat tercapai melalui modifikasi pada pelaksanaannya berupa: penyampaian materi dengan metode *mind mapping* yang dimodifikasi, tanya jawab materi dengan melibatkan siswa secara aktif, membuat dan mengkreasikan catatan dengan bentuk *mind map* dengan didampingi guru dan peneliti, mempresentasikan hasil *mind map* siswa dengan cara memilihnya secara acak, serta melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan siklus I pada mata pelajaran IPA dengan materi mengenal struktur bumi dengan menggunakan metode *mind mapping* dikatakan belum berhasil. Hal ini dapat terlihat dari nilai yang diperoleh siswa adalah dari 26 siswa hanya 19 orang yang telah memenuhi KKM sehingga pencapaian secara klasikal hanya 73,07%. Pada siklus II mengalami peningkatan dari 26 siswa hanya 2 (7,70%) yang tidak mencapai target KKM yang ditetapkan, dan sebaliknya 24 siswa (92,30 %) mencapai target yang di tetapkan. Hasil belajar pada siklus II berada dala katagori sangat baik

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Metode *Mind mapping*.

ABSTRACT

Nugroho Budiono. "Improved Results of Science Learning With Mind Mapping Methods In Grade V Students of SD Negeri 1 Karangduren, Kebonarum Sub-district, Klaten Regency Teaching Year 2016/2017. ". Essay. Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. May. 2017

The purpose of conducting this research is to improve the learning outcomes of science with Mind Mapping method on the students of grade V SD N 1 Karangduren, Kebonarum sub-district, Klaten regency of academic year 2016/20017.

Implementation of this research is located at SD N 1 Karangduren, Kebonarum, Klaten. The subjects of this study are students of class V academic year 2016/2017 which amounted to 26 students. Implementation Mechanism Classroom action research takes place in two cycles with 2 meetings in each cycle and each cycle is 4 taham, namely planning, action, observation, and reflection. The data compound used is test and non test (documentation and observation). Validity used this research there are three methods, namely test, observation, and documentation. Data analysis techniques in this study using simple sttistik.

The results of this study indicate that learning with the application of mind mapping method can improve science learning outcomes in students of grade V SD Negeri 1 Karangduren. These improvements can be achieved through modifications in the implementation of: the delivery of materials with modified mind mapping method, question and answer material by involving students akif, create and create notes with the form of mind map accompanied by teachers and researchers, presented the results of the mind map of students by choosing Randomly, and reflect on learning by involving students at the end of the lesson.

Based on the implementation of cycle I on science subjects with material to know the structure of the earth dengang using mind mapping method is said to have not succeeded. This can be seen from the value obtained by students is from 26 students only 19 people who have met the KKM so that the achievement is only 73.07% classical. In the second cycle, there was an increase of 26 students only 2 (7.70%) that did not reach the set target of KKM, and 24 students (92.30%) achieved the target set. The learning outcomes in cycle II are in very good category

Keywords: Results of Science Learning, Mind Mapping Method.

A. Pendahuluan

Kondisi yang terjadi di SD Negeri 1 Karangduren, kegiatan pembelajaran IPA sesuai dengan Kurikulum yang disusun sekolah ditetapkan 4 jam pelajaran setiap minggunya. Alokasi waktu pada hari rabu jam ke 3 – 4, dan kamis jam ke 1 – 2 dan banyaknya jumlah materi yang harus dikuasai, ditunjang dengan input siswa yang rendah menyebabkan nilai yang dicapai sebagai hasil belajar masih rendah/dibawah KKM. Berbagai mata pelajaran yang ada, rata-rata untuk pelajaran IPA, nilai yang diperoleh cukup rendah. Nilai yang rendah disebabkan materi IPA terlalu banyak pembahasan mengenai teori, sehingga siswa kesulitan untuk memahami konsep yang ada, disamping itu guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode yang konvensional yaitu ceramah. Metode ceramah dilakukan oleh guru dengan membaca dan menerangkan buku materi bacaan yang digunakan sebagai media pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang antusias dan merasa bosan yang akan menimbulkan kondisi kelas yang mana siswa akan sibuk dengan dunianya sendiri, seperti bermain dengan teman sebangku, melamun, kurang fokus saat diberi pertanyaan guru, dan lain - lain. Pembelajaran siswa yang kurang antusias dapat dilihat dari hasil ulangan harian, nilai yang dicapai oleh Siswa kelas V yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 18 siswa dari 26 siswa di kelas V atau 69,23%, batas ketuntasan untuk mata pelajaran IPA yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah adalah 67.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Karangduren Kecamatan kebonarum Kabupat klaten. Permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran IPA adalah susahnya mengkondisikan siswa pada saat pelajaran untuk fokus dan banyak karakter anak yang berbeda serta perlunya pengembangan metode pada saat kegiatan belajar mengajar, maka peneliti berasumsi bahwa metode *Mind Mapping* apabila diterapkan lebih awal pada siswa sekolah dasar, maka tentu akan lebih mengoptimalkan kinerja otak pada siswa. Tujuan *Mind Mapping* menurut Michael Michalko (Buzan, 2012: 6) sebagai berikut :

Tujuan penggunaan *mind mapping* sebagai berikut : (1) mengaktifkan seluruh otak, (2) membereskan akal dari kekusutan mental, (3) memungkinkan kita berfokus untuk pokok bahasan, (4) membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah,(5) memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, (6) memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya, dan (7) mensyaratkan kita untuk memusatkan pada pokok bahasan yang membantu

mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

penelitian ini berdasarkan dari rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD N 1 Karangduren yang disebabkan oleh dua faktor yaitu siswa dan guru. Faktor dari Guru 1) penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional atau ceramah, 2) kurangnya pengkondisian guru di dalam kelas dan 3) kegiatan belajar mengajar belum cukup menarik. Faktor dari Siswa dalam pembelajaran 1) siswa belum dapat berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung, 2) siswa belum dapat banyak memahami mata pelajaran yang diajarkan, dan 3) siswa masih menggunakan catatan konvensional sehingga tidak menarik untuk dibaca.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka alternatif pemecahan masalah yang akan dilakukan guru dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Metode dapat membantu siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sebab siswa diberikan kesempatan untuk menggambarkan peta pikiran dan melakukannya sendiri menelaah, menganalisis dan menarik kesimpulan sendiri mengenai sebuah objek kejadian atau sebuah topik yang dibahas. Pembelajaran dengan metode *Mind mapping* dapat membantu guru dalam menggambarkan peta pikiran terutama konsep IPA.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan dengan menggunakan metode *Mind mapping* pada mata pelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas V SD N 1 Karangduren dengan menerapkan langkah – langkah metode *Mind mapping* secara optimal dalam pembelajaran dan diharapkan agar siswa dapat meningkat sesuai dengan apa yang direncanakan

B. Pembahasan

Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas V SDN 01 Karangduren, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten yang digunakan peneliti merupakan alternatif yang digunakan untuk mengaktifkan siswa secara maksimal, banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif, berdiskusi sehingga siswa merasa senang dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga memungkinkan hasil belajarnya lebih baik. Hal ini sesuai dengan pengertian *mind mapping* bahwa *Mind Mapping* merupakan suatu metode pembelajaran mencatat kreatif yang menghubungkan ide atau gagasan utama dengan sub gagasan yang digambarkan dalam bentuk garis dan gambar sederhana.

Pelaksanaan pembelajaran IPA melalui metode *mind mapping*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan diawali guru memberikan penjelasan materi dengan jelas dan sistematis

pada siswa. kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang di bagi secara heterogen

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilaksanakan siklus I pada mata pelajaran IPA dengan materi mengenal struktur bumi dengan menggunakan metode *mind mapping* dikatakan belum berhasil. Hasil belajar dapat terlihat dari nilai yang diperoleh siswa adalah dari 26 siswa hanya 19 orang yang telah memenuhi KKM sehingga pencapaian secara klasikal hanya 73,07%. Adanya ketuntasan klasikal 73,07% yang termasuk dalam kategori belum berhasil secara klasikal ini dikarenakan terdapat beberapa kendala yaitu: (1) guru kurang membimbing siswa dalam merencanakan investigasi; (2) minimnya jumlah siswa yang berani bertanya dan merespon kelompok lain yang tampil dalam tahapan evaluasi karena masih kurang motivasi dan dorongan dari guru; (3) bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran masih perlu ditingkatkan sehingga dapat mengoptimalkan siswa dalam belajar kelompok, penerapan metode pembelajaran *mind mapping* pada siklus I dikategorikan cukup. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I, pembelajaran dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki proses dan meningkatkan secara klasikal hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 01 Karangduren, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten.

Pada tindakan siklus II, peneliti membahas materi tentang kegunaan/ fungsi air untuk manusia dan daur air. Pada saat proses pembelajaran, keaktifan siswa mulai terlihat pada saat siswa antusias dalam menginvestigasi materi tugas serta dapat bekerja sama. Sehingga pada siklus II mengalami peningkatan dari 26 siswa hanya 2 (7,70%) yang tidak mencapai target KKM yang ditetapkan, dan sebaliknya 24 siswa (92,30 %) mencapai target yang di tetapkan. hasil belajar pada siklus II berada dalam katagori sangat baik. Keberhasilan ini di tandai dengan keaktifan mengikuti pembelajaran . (lampiran 27)

Keberhasilan tindakan dari siklus ke siklus dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan pembelajaran dengan baik sesuai dengan lankah – langkah metode pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa terhadap materi yang diajarkan dan mengalami peningkatan. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan telah tercapai dengan baik, siswa telah mampu menemukan pola hubungan yang bermakna antara materi dengan konteks keseharian siswa di lingkungannya.

C. Penutup

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 01 Karangduren, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten. Peningkatan ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar IPA pada saat kondisi awal

waktu diadakannya observasi persentase kelulusan adalah sekitar 69,07% yang berarti 18 siswa dari 26 siswa tuntas, pada siklus I dikategorikan cukup yaitu persentase ketuntasan 73,07% yang berarti 19 dari 26 siswa yang tuntas sedangkan siklus II dengan persentase 92,30 % yang berarti 24 dari 26 tuntas dikategorikan sangat baik. Peningkatan pada setiap siklusnya dapat dilihat pada aktivitas guru dan siswa, aktivitas siswa pada siklus I dikategorikan cukup sedangkan siklus II dikategorikan baik. Sehingga penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung ;Yrama Widya.
- Budi Susanto, Hendrik. 2011. Peningkatan Hasil Belajar Ipa Dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping (Peta Pikiran)* Pada Materi Fungsi Alat Tubuh Manusia Siswa Kelas IV Semester Ganjil SDN Penataan Winongan Pasuruan. *Skripsi*. Jember : Universitas Jember.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto. 2013. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Dima, Adriana. 2016. Penerapan model pembelajaran tipe *group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Katolik santo Aloysius kecamatan Rappocini, kota Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Khoo, Adam. 2014. *I Am Gifted, So Are You*. Jakarta: Gramedia.
- Kiswanti. 2010. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pai Standar Kompetensi Membiasakan Perilaku Terpuji dan Mengenal Puasa Wajib Kelas V Sdn 01 Blimbing, Boja, Kendal Semester Genap Tahun Ajaran 2009-2010. *Skripsi*. Semarang. Universitas Agama islam Negeri Walisongo.
- Mappasoro. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Mertler, Craig A. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :PT Indeks.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Mustaqim. 2004 . *Psikologi Pendidikan* . Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Nicholl, Malcom J & Colin Rose. 2015. *Revolusi Belajar Accelerated Learning For The 21st Century*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Purwnato, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran Based Learnig itu Perlu*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Said, Alamsyah & Andi Budimanjaya. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar* . Jakarta ; Rajawali Pres.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Penembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Erlangga
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang – Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru & Dosen.
- Wahyuni, Gusti. 2015. Penerapan *Mind Mapping* Dengan Multimedia Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Tentang Pesawat Sederhana Pada Siswa Kelas V SDN 1 Tamanwinangun Tahun 2014 / 2015. *Skripsi*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Id.edupost. 2016. *Pendidikan Indonesia Berada Di Peringkat Ke 57 Dunia Versi OECD*.
Link: [Edupost.id/internasional/pendidikan-indonesia-berada-di-peringkat-ke-57-dunia-versi-oed/](http://edupost.id/internasional/pendidikan-indonesia-berada-di-peringkat-ke-57-dunia-versi-oed/) (online di akses pada tanggal 26 Februari 2017).

BIODATA



Nugroho Budiono lahir pada tanggal 31 Desember 1994 di Kota Bekasi. Penulis adalah anak dari pasangan Muliana dan Krisni. Penulis mengawali pendidikan di SDN 1 Gondangan (2001-2007). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Muhammadiyah 1 Kalten (2007-2010). Pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten (2010-2013). Pada tahun 2013 penulis melanjutkan studinya pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1-PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Selain aktif sebagai mahasiswa penulis juga aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HMP-PGSD), UKM Seni dan Budaya dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.